# BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR TUGAS AKHIR PERIODE 146

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Tugas Akhir Periode 146 pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 22 Maret 2019 Waktu : 09.30-10.00 WIB

Tempat : Gedung C Lab. Perancangan Kota, Departemen Arsitektur Fakultas

Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang

#### Dilaksanakan oleh:

Nama : Aldi Yudhistira NIM : 21020115140127

Judul : City Hotel Bintang 4 dengan Konsep Green Architecture di Kota Semarang

#### Tim Dosen:

Pembimbing I : Dr. Ir. Suzanna Ratih Sari, MM, MA

Pembimbing II : Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD

Penguji : Dr. Ir. Atik Suprapti, MTA

Masyiana Arifah Alfia Riza, ST, M.Arch

#### **Pelaksanaan Sidang**

- Sidang Kelayakan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul City Hotel Bintang 4 dengan Konsep Green Architecture di Kota Semarang dimulai pukul 09.30 WIB dan dibuka oleh Ibu Dr. Ir. Atiek Suprapti, MTA.
- 2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ±15 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut:
  - a. Latar belakang
  - b. Tinjauan eksisting objek perancangan
  - c. Tinjauan lokasi tapak
  - d. Studi banding
  - e. Pendekatan kapasitas ruang
  - f. Pendekatan program ruang
  - g. Pendekatan aspek perancangan
- 3. Sesi pertanyaan dan masukan dari tim dosen dilakukan selama presentasi berlangsung dengan uraian sebagai berikut:

#### Dr. Ir. Atik Suprapti, MTA

1. Pertanyaan:

Bagaimana hasil atau kesimpulan dari studi banding?

Jawaban:

Berdasarkan studi banding yang telah dilakukan, ditemukan beberapa aspek yang dapat digunakan sebagai pendekatan terhadap program perencanaan dan perancangan. Yang pertama adalah hasil mengenai pola sirkulasi ruang yang terjadi pada bangunan hotel.

Terdapat beberapa pola sirkulasi terkait tamu, pengelola, dan servis dalam hotel. Kemudian, hasil studi banding kedua berkaitan dengan jumlah dan tipe kamar yang digunakan sebagai pendekatan untuk menentukan program kamar hotel. Hasil studi banding ketiga berkaitan dengan fasilitas dan pelayanan yang ada pada hotel.

Saran dan Masukan:

Ditinjau kembali hasil yang didapatkan dari studi banding dan dijelaskan kesimpulan apa saja yang didapatkan dari hasil studi banding tersebut.

#### 2. Pertanyaan:

Bagaimana hasil atau kesimpulan dari pendekatan tapak?

Jawaban:

Pendekatan tapak didapatkan dari aturan mengenai rencana pengembangan Kota Semarang dimana kawasan BWK I,II, dan III digunakan untuk pengembangan wilayah perdagangan dan jasa. Didapatkan tiga alternatif tapak yang terletak di BWK I yang kemudian dilakukan perbandingan pada ketiga tapak tersebut.

Saran dan Masukan:

Dijelaskan hasil kesimpulan pendekatan tapak dengan menggunakan tabel penilaian perbandingan ketiga tapak. Kemudian, presentasi gambar tapak mohon untuk dilengkapi seperti keterangan jalan dan skala.

### 3. Pertanyaan:

Bagaimana pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan kapasitas program ruang serbaguna?

Jawaban:

Pendekatan program ruang dilakukan dengan menggunakan standard yang terdapat di dalam buku Hotel & Resort. Kemudian dengan asumsi ruang serbaguna diisi penuh, didapatkan luasan lobby atau foyer ruang serbaguna.

Saran dan Masukan:

Ditinjau kembali pendekatan untuk mendapatkan program ruang. Pendekatan bisa didapatkan dari beberapa sumber selain dari standard, seperti pendekatan melalui studi banding.

## Masyiana Arifah Alfia Riza, ST, M.Arch

#### 1. Pertanyaan:

Bagaimana program bangunan secara vertikal berkaitan dengan ketinggian bangunan dan batas maksimal ketinggian?

Jawaban:

Rencana pemrograman bangunan secara vertikal yaitu menggunakan 2 lantai basement dibawah, 3 lantai podium yang berisi area public dan raung serbaguna, dan tower 10 lantai yang berisi kamar-kamar hotel dan beberapa fasilitas hotel. Sehingga jumlah total bangunan di atas lantai yaitu 13 lantai. Peraturan mengenai batas ketinggian bangunan yang disebutkan dalam RTRW Kota Semarang terbaru, batas ketinggian menyesuaikan aturan dari KKOP.

Saran dan Masukan:

Mohon diperhatikan dan ditinjau kembali aturan mengenai batas ketinggian pada tapak yang akan digunakan.

# Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD

1. Pertanyaan:

Bagaimana konsep green architecture yang digunakan pada perancangan ini?

Menerapkan aspek-aspek kriteria green architecture secara umum seperti yang disebutkan dalam greenship yang telah diterbitkan oleh Green Building Council Indonesia (GBCI). Saran dan Masukan:

Ditinjau kembali dan ditambahkan materi mengenai konsep green architecture tersebut.

Dengan demikian, Berita Acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Perbaikan laporan dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari tim dosen. Perbaikan-perbaikan diuraikan sebagai berikut:

- 1. Penjabaran kesimpulan studi banding dan tapak
- 2. Peninjauan kembali terhadap aturan ketinggian bangunan
- 3. Penambahan materi tinjauan mengenai green architecture

Semarang, 29 Maret 2019

Peserta Sidang

21020115140127

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Ir. Suzanna Ratih Sari, MM, MA

NIP. 196704301992032002

Pembimbing II

Edward Endrianto P. ST, MT, PhD NIP.

197402231997021001

Penguji I

Cagupan

Dr. Ir. Atik Suprapti, MTA

NIP. 196511131998032001

Penguji II

Masyiana Arifah Alfia Riza, ST, M.Arch

NIP. H.7.199205042018072001